

MODEL DATA LOGIKA SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN EKOWISATA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DESA SUMBERJATIPOHON KECAMATAN GROBOGAN KABUPATEN GROBOGAN

Oleh:

Shelin Khusnul Permata¹

Djoko Soeprijadi²

INTISARI

Desa Sumberjatipohon memiliki potensi wisata alam yang dikelola Bersama dengan KPH Purwodadi serta letaknya berada di Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo (KBAK Sukolilo) yang merupakan Kawasan Lindung Geologi. Objek Wisata tersebut direncanakan oleh Pemerintah Daerah untuk dikembangkan menjadi Ekowisata yang memadukan kegiatan edukasi, perlindungan lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi. Implementasi pengelolaan ekowisata memerlukan dukungan Sistem Informasi yang memadai melalui pembuatan model data logika. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi entitas serta data dan informasi yang dibutuhkan dalam konteks pengelolaan ekowisata.

Penelitian ini menerapkan perancangan model data dengan pendekatan *Structured Analysis Design Technique* (SADT). Perancangan Model data logika direpresentasikan melalui Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Kelayakan model ini diuji dengan membangun *prototype* basis data dalam lingkungan *Microsoft Access*. Data yang diperlukan adalah peraturan terkait pengelolaan wisata, peraturan terkait tugas pokok dan fungsi tiap entitas, serta data hasil wawancara di lapangan.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi sepuluh entitas, yaitu BUM Desa, KPH Purwodadi, Bappeda, Investor, Dinas PUPR, pengunjung, DPMPTSP, Dinas Pariwisata, mitra usaha, dan Pemerintah Desa. Model data logika yang dibuat menggambarkan proses pertukaran data dan informasi dari sepuluh entitas yang terlibat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekowisata yang mencakup pengorganisasian objek wisata, kemitraan/kerjasama, perencanaan pengembangan, implementasi, serta evaluasi kegiatan ekowisata. Hasil pengujian model data menunjukkan bahwa model data bisa diterapkan karena dapat menghasilkan informasi terkait pengelolaan ekowisata terutama yang berkaitan dengan pengorganisasian Kawasan, rencana dan kemajuan pekerjaan, dinamika pengunjung, dan pendapatan wisata.

Kata Kunci: Model data logika, SADT, dan Ekowisata

¹ Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



**LOGIC DATA MODEL OF ECOTOURISM MANAGEMENT INFORMATION
SYSTEM FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF SUMBERJATIPOHON VILLAGE
GROBOGAN DISTRICT GROBOGAN DISTRICT**

Oleh:

Shelin Khusnul Permata¹

Djoko Soeprijadi²

ABSTRACT

Sumberjatipohon village in the Sukolilo Karst Landscape Area (KBAK Sukolilo) which is a Geological Protected Area. Sumberjatipohon village has tourism potential in the form of the Bukit Salam and Bukit Lamping ODTWAs which are jointly managed with KPH Purwodadi. Based on the KBAK Final Report and the 2022 Grobogan Regency Masterplan Study, Sumberjatipohon Village is planned for ecotourism development that combines educational activities, environmental protection and economic growth. Implementation of ecotourism management requires adequate Information System support through the creation of logical data models. This research aims to identify the entities and data and information needed in the context of ecotourism management.

This research applies data model design using the Structured Analysis Design Technique (SADT) approach. The design of the logical data model is represented through Context Diagrams, Data Flow Diagrams (DFD), and Entity Relationship Diagrams (ERD). The feasibility of this model was tested by building a database prototype in the Microsoft Access environment. The data needed are regulations related to tourism management, regulations related to the main duties and functions of each entity, as well as data from interviews in the field.

The results of this research identified ten entities, namely BUM Desa, KPH Purwodadi, Bappeda, Investors, PUPR Service, visitors, DPMPSTP, Tourism Service, business partners, and Village Government. The logical data model created describes the process of exchanging data and information from the ten entities involved to support the implementation of ecotourism activities which include organizing tourist attractions, partnerships/cooperation, development planning, implementation and evaluation of ecotourism activities. The results of testing the data model produce information related to ecotourism management, especially those related to area organization, work plans and progress, visitor dynamics, and tourism income.

Keywords: Logical data model, SADT, and Ecotourism

¹ Student of the Department of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

² Lecturer at the Department of Forest Management, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University